

Kamis, 11 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25598.74	(831.83)	(3.15)
S&P 500	2785.68	(94.66)	(3.29)
FTSE 100	7145.74	(91.85)	(1.27)
CAC 40	5206.22	(112.33)	(2.11)
DAX	11712.50	(264.72)	(2.21)
NIKKEI 225	23506.04	36.65	0.16
HANGSENG	26193.07	20.16	0.08
STI	3131.48	(35.12)	(1.11)
SHENZHEN	1383.05	(2.04)	(0.15)
SHANGHAI	2725.84	4.83	0.18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	73.17	(1.79)	(2.39)
CPO (RM/M.T)	2190.00	(15.00)	(0.68)
Gold (USD/T.oz)	1193.40	0.50	0.04
Nikel (USD/MT)	12710.00	(267.50)	(2.06)
Timah (USD/MT)	19022.00	52.00	0.27
Coal (USD/MT)	109.85	(1.10)	(0.99)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15200.00	(38.00)	(0.25)
EUR/USD	1.153	0.00	0.30
USD/JPY	112.24	(0.72)	(0.64)
SGD/IDR	10992.26	(4.50)	(0.04)
AUD/IDR	10777.55	(3.39)	(0.03)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.19	3525	(0.32)	(1.36)

Top Gainers	IDR	%	Chg
GOOD	1,925	49.81%	640
DUCK	755	49.50%	250
MPRO	252	34.76%	65
KPAS	550	24.43%	108
SURE	505	24.38%	99

Top Losers	IDR	%	Chg
VINS-W	34	22.73%	10
MFMI	700	16.67%	140
SKBM	550	15.38%	100
CNTX	500	13.04%	75
ECII	1,000	11.50%	130

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	23,375	1.58%	278.600
PGAS	2,250	6.13%	268.760
POOL	4,520	0.67%	195.300
BBRI	3,010	0.33%	185.350
SRIL	340	0.00%	182.580

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	158	0.64%	924.183
MYRX	125	0.00%	730.330
SRIL	340	0.00%	537.215
PNLF	292	2.01%	471.078
TRAM	244	8.93%	395.752

Highlight

- OECD: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Akan Tetap Solid.
- Inflasi 2018 Diperkirakan Capai 3,4%.
- BI: Defisit Transaksi Berjalan Diperkirakan 2,9% Tahun Ini.
- Bumi Resources (BUMI) Realisasikan Produksi Batu Bara 61 Juta Ton.

Market Preview

IHSG kemarin kembali melanjutkan *rebound* untuk tiga hari berturut-turut di pekan ini dalam rentang terbatas. IHSG berhasil tutup di 5820,668 atau menguat terbatas 23,878 poin (0,41%). Saham-saham sektor konsumsi, perbankan dan infrastruktur menjadi penopang penguatan IHSG. Namun perdagangan kurang bergairah dengan nilai transaksi di Pasar Reguler hanya mencapai Rp4,87 triliun dan pemodal asing kembali mencatatkan penjualan bersih Rp574,85 miliar. Sentimen positif pasar turut ditopang *rebound* nilai tukar rupiah terhadap dolar AS di Rp15200 dan redahnya kekhawatiran kenaikan *yield* obligasi AS yang malam sebelumnya sempat mencapai 3,25%. Aksi beli selektif juga ditopang antisipasi pasar atas rilis laba 3Q18 sejumlah emiten sektoral dalam waktu dekat. Dari eksternal, sentimen positif turut didukung redahnya kekhawatiran pelemahan Yuan China memicu pergerakan positif di pasar kawasan Asia kemarin.

Sementara Wall Street tadi malam dilanda tekanan jual menyusul meningkat kembali kekhawatiran dampak buruk dari perang dagang antara AS dengan China. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 3,15% dan 3,29% di 25598,74 dan 2785,68. Ini merupakan koreksi terbesar harian sejak perdagangan awal Februari lalu. Sedangkan indeks Nasdaq anjlok 315 poin (4%) di 7422,05, terbesar harian sejak perdagangan 24 Juni 2016 lalu. Saham-saham teknologi terdampak paling buruk akibat tensi perang dagang antara AS dengan China. Seiring koreksi di bursa global, harga komoditas tadi malam juga ikut tertekan. Harga minyak mentah di AS tadi malam koreksi 2,4% di USD73,17/barel. Harga nikel di LME terkoreksi 2% di USD12710/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak fluktuatif menyusul meningkatnya resiko pasar eksternal. Pemodal bisa memanfaatkan koreksi akibat memburuknya sentimen pasar melakukan pembelian bertahap di saham-saham sektoral yang defensif terhadap resiko pasar seperti saham sektor infrastruktur dan konsumsi. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5760 hingga 5830 cenderung di teritori negatif.

S1 5790 S2 5760 R1 5830 R2 5870



IHSG	5,820.67
Change	23.88
Change (%)	0.41
Change (%/ytd)	(8.42)
Total Value (IDR triliun)	7.441
Total Volume (miliar saham)	14.702
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(574.852)
Up: 231 Down: 182 Unchange: 132	

Kamis, 11 Oktober 2018

News Update

- ▶ **OECD: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Akan Tetap Solid.** Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) menyatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan tetap solid. Ini didukung meningkatnya pendapatan dan kepercayaan konsumen yang menopang kenaikan konsumsi rumah tangga. Adapun investasi diproyeksikan akan tetap kuat. Perbaikan logistik dan daya saing harga akan mendukung pertumbuhan ekspor, meskipun pertumbuhan pada mitra perdagangan mengalami perlambatan. Pendapatan per kapita tumbuh kuat. Namun, kesenjangan infrastruktur masih besar, dan belanja kesehatan serta bantuan sosial perlu ditambah lagi demi meningkatkan inklusifitas. Pertumbuhan ekonomi masih solid di kisaran 5 persen per tahun sejak 2013, yang didorong oleh konsumsi, dan belakangan ini juga didorong oleh investasi infrastruktur yang memang sangat dibutuhkan. Inflasi tahunan berada di tengah-tengah rentang 3,5 plus minus 1 persen. (kompas, 10/10/18)
- ▶ **Inflasi 2018 Diperkirakan Capai 3,4%.** Bank Indonesia (BI) memperkirakan laju inflasi hingga masih sesuai sasaran, yakni 3,4%. Perkiraan ini berada di kisaran sasaran bank sentral, 2,5-4,5%. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengungkapkan bank sentral juga memperkirakan inflasi tahun depan akan tetap terjaga di kisaran 3,6%, atau sesuai sasaran BI 2,5%-4,5%. Capaian ini didukung oleh kerjasama erat antara BI dan pemerintah untuk terus menjaga stabilitas harga. Terkendalinya inflasi telah terjadi sejak 2015 hingga saat ini. Pada 2015, inflasi Indonesia sebesar 3,35%, 2016 sebesar 3,02% dan 2017 sebesar 3,61%. (Bisnis Indonesia, 10/10/18)
- ▶ **BI: Defisit Transaksi Berjalan Diperkirakan 2,9% Tahun Ini.** Bank Indonesia memperkirakan defisit transaksi berjalan akan mencapai 2,9% pada tahun ini. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo defisit transaksi berjalan di bawah 3% masih bagus. Tahun depan, BI memperkirakan defisit dapat ditekan ke kisaran 2,5%. Namun, hal ini memiliki tantangan akibat ketidakpastian global. Tantangan ini menekan pertumbuhan investasi portfolio di dalam negeri. (Bisnis Indonesia, 10/10/18)
- ▶ **Bumi Resources (BUMI) Realisasikan Produksi Batu Bara 61 Juta Ton.** Emiten pertambangan batu bara PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menyatakan bahwa volume produksi batu bara per September 2018 mencapai 60 juta—61 juta ton. Volume itu mencakup 67,82%-68,95% dari target produksi tahun ini sejumlah 88,64 juta ton. Direktur & Corporate Secretary Bumi Resources Dileep Srivastava mengungkapkan, volume produksi batu bara perseroan melalui anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI) per September 2018 sekitar 60 juta—61 juta ton. Pada 2018, perseroan membidik volume produksi batu bara sejumlah 88,46 juta ton, dengan perincian KPC berkontribusi 58,13 juta ton dan AI menyumbang 30,33 juta ton. Mencakup di dalam perencanaan, AI akan memproduksi batu bara kalori tinggi sekitar 5 juta ton. Tahun ini perseroan sebagai produsen dan eksportir batu bara terbesar di Indonesia menargetkan pendapatan menembus US\$5 miliar atau Rp75 triliun. Sekitar 80% pendapatan perusahaan atau US\$4 miliar atau Rp60 triliun dari ekspor dan penjualan ke dalam negeri akan dikonversi ke mata uang rupiah. Sisanya akan dipakai untuk keperluan belanja modal. (Bisnis Indonesia, 10/10/18)
- ▶ **Perumahan & Infrastruktur Pacu Penjualan Holcim Hingga Rp7,37 Triliun.** Emiten semen PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) membukukan pendapatan Rp7,37 triliun per September 2018, meningkat 7% year-on-year (yoy). Pada kuartal III/2018 perseroan membukukan pendapatan Rp2,92 triliun, meningkat 12% (yoy) dari periode yang sama pada 2017. Kenaikan pendapatan dikontribusikan penjualan semen sebesar 3 juta ton untuk sektor perumahan dan infrastruktur. Selain itu, earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) per September 2018 meningkat 30% (yoy) seiring dengan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan program efisiensi. (Bisnis Indonesia, 10/10/18)
- ▶ **The Duck King Optimistis Pendapatan Tahun Ini Rp 617 M.** PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 14% menjadi Rp 617 miliar. Sepanjang 2017 pendapatan restoran The Duck King mencapai Rp 538 miliar. Dari target perolehan pendapatan tersebut laba bersih ditargetkan mencapai Rp 111 miliar. Per Juni ini laba bersih sudah mencapai 47% dari target, Perseroan confidence target tahun ini akan tercapai karena baru saja buka 3 gerai baru yang berlokasi di luar Kota Jakarta. Lebih lanjut, selama 12 bulan kedepan perseroan menargetkan untuk menambah 12 gerai baru, diantaranya 3 gerai berada di negara Vietnam, Myanmar dan Kamboja. Sedangkan gerai di dalam negeri difokuskan pada kota-kota di Luar Jakarta. DUCK menargetkan pertumbuhan laba bersih meningkat 30% paska ekspansi yang dilakukan ke tiga negara tersebut. Sedangkan untuk investasi pengembangan bisnis, perseroan akan menggunakan sekitar 80% dana hasil IPO dari total dana segar hasil IPO senilai Rp 259,23 miliar. Sebagai tambahan informasi, perseroan memiliki bisnis makanan dan minuman dengan tiga merek utama restoran yakni The Duck King, Fook Yew, dan Panda Bowl, serta tujuh sub-merek dari The Duck King untuk menangkap permintaan di segmen konsumen kelas menengah yang sedang tumbuh di Indonesia. Saat ini perseroan telah memiliki sekitar 35 gerai yang tersebar di sembilan kota di dalam negeri. (CNBC Indonesia, 10/10/18)
- ▶ **Garudafood (GOOD) Incar Penjualan Ekspor Rp400 Miliar.** PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. mengincar penjualan ekspor mencapai Rp400 miliar hingga akhir tahun ini. Porsi ekspor terhadap total penjualan masih 5%. Emiten berkode saham GOOD memproyeksikan komposisi ekspor berpotensi mencapai dua digit dari total penjualan pada akhir 2018 dengan fokus menggarap pasar Asia Tenggara. Dalam laporan keuangan April 2018, total penjualan Garudafood mencapai Rp2,9 triliun. Dari sisi geografis, penjualan yang dipasar di dalam negeri mencapai Rp2,77 triliun atau setara 95,4% dan ekspor senilai Rp131,81 miliar atau 4,6%. Dalam laporan keuangan 2015, 2016 dan 2017, nilai penjualan ekspor Garudafood masing-masing senilai Rp156,84 miliar, Rp287 miliar dan Rp373,93 miliar, masing-masing berkontribusi sebesar 2,5%, 4,4% dan 5% terhadap total penjualan. (Bisnis Indonesia, 10/10/18)

Kamis, 11 Oktober 2018

Stock Picks

INCO 3350-3600. Harga saham Vale Indonesia Tbk (INCO) kemarin berhasil *rebound* setelah mengalami tekanan sejak perdagangan awal Oktober ini. Pergerakan harganya sangat dipengaruhi pergerakan harga nikel dunia. Harga nikel dunia tadi malam kembali terkoreksi 2% di USD12710/MT. Koreksi harga nikel tadi malam bisa memicu aksi ambil untung atas saham INCO menyusul kondisi pasar yang kurang kondusif. Dalam waktu dekat katalis positif akan turut ditopang rilis laba 3Q18. Kami memperkirakan harga rata-rata nikel tahun ini di LME akan berkisar USD13500/MT naik dari rata-rata tahun lalu USD10430/MT. Rata-rata harga nikel dunia merujuk pada harga di LME sepanjang Januari hingga akhir September 2018 (9M18) yakni sebesar USD13726,35/MT atau menguat 31,6% dibandingkan rata-rata harga nikel 2017 lalu di USD10430/MT. Dari sisi kinerja, tahun ini perseroan akan mencatatkan kinerja positif setelah tahun lalu mengalami rugi bersih USD15,27 juta. Hal ini sudah mulai tercermin di kinerja sepanjang 1H18. Sepanjang 1H18 pendapatan perseroan tumbuh 28,34% (yoy) mencapai USD374,61 juta dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar USD291,89 juta. Kenaikan pendapatan tersebut terutama ditopang kenaikan rata-rata harga jual (ASP) 32,4% (yoy) mencapai USD10405/MT dari USD7858/MT di 1H17. Sedangkan volume penjualan nikel dalam matte masih mengalami penurunan 3% yakni mencapai 36.003 MT dari 37.144 MT (1H17). Hal ini dikarenakan volume produksi nikel dalam matte perseroan turun 3,5% menjadi 36.034 MT dari 37331 MT di 1H17. Namun perseroan tetap optimis tahun ini bisa menghasilkan produksi nikel dalam matte hingga 77.000 MT atau naik dari 2017 sebanyak 76.807 MT. Dengan asumsi yang sama volume penjualan bisa mencapai 77.000 MT tahun ini dan rata-rata harga jual (ASP) naik 32,4% mencapai USD10732/MT dari ASP tahun lalu USD8106 maka pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD826,36 juta atau naik 31,31% dari tahun lalu sebesar USD629,33 juta. Laba bersih di 1H18 mencapai USD29,39 juta setelah periode yang sama tahun lalu menderita rugi bersih USD21,48 juta. Marjin bersih H18 mencapai 7,84%, melampaui rata-rata marjin bersih perseroan dalam lima tahun terakhir 6,26%. Dengan asumsi marjin bersih *full year* tahun ini bisa mencapai 7% maka laba bersih 2018 berpotensi mencapai USD57,84 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diproyeksikan mencapai USD0,00582 atau setara Rp83,83 dengan kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 60x sesuai rata-rata industri saat ini atau berpotensi mencapai Rp5030. Secara *technical*, level *support* saat ini di kisaran Rp3300 hingga Rp3350. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp3600. Kemarin harganya tutup di Rp3520. *Buy on Weakness*, SL 3280



Kamis, 11 Oktober 2018

Stock Picks

BBRI 2960-3080. Koreksi harga saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) terhenti awal pekan ini, pelaku pasar mulai kembali mengakumulasi sahamnya. Kemarin harga sahamnya bergerak konsolidasi tutup stagnan di Rp3010. Saat ini *support* di kisaran Rp2960. Penguatan lanjutan akan kembali menguji resisten di Rp3080. Saat ini pelaku pasar tengah menanti rilis laba LK 3Q18. Pergerakan harganya jangka pendek mengindikasikan tren konsolidasi di tengah masih meningkatnya resiko pasar eksternal. Dari domestik, tantangan pergerakan harganya kondisi makro yang kurang kondusif ditandai dengan pelemahan rupiah terhadap dolar AS dan kebijakan pengetatan likuiditas Bank Indonesia (BI). Dari sisi kinerja, sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), laba bersih perseroan tumbuh 10,90% mencapai Rp14,88 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar Rp13,42 triliun. Secara kuartalan laba bersih 2Q18 tumbuh 1,14% (qoq) mencapai Rp7,48 triliun dibandingkan Rp7,40 triliun (1Q18). Pertumbuhan laba sepanjang 1H18 ditopang penyaluran kredit yang *double digit* dan di atas rata-rata industri. Sepanjang 1H18 perseroan menyalurkan kredit Rp794,3 triliun atau tumbuh 15,5% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp687,9 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut di atas pertumbuhan kredit perbankan 10,7% Juni 2018. Perseroan merevisi ke atas target penyaluran kredit tahun ini dari sebelumnya 12% menjadi 14%. Kredit UMKM masih menjadi tulang punggung penyaluran kredit perseroan mencapai 76% dari total kredit yang disalurkan atau Rp602,7 triliun. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan kredit UMKM 15%-16%. Pendapatan bunga bersih perseroan di 1H18 tumbuh 6,47% mencapai Rp38,24 triliun. Dari sisi pengelolaan kualitas kredit, perseroan berhasil menurunkan angka NPL *Gross* menjadi 2,33% dari 2,39% di 1Q18. Sedangkan NPL *Coverage Ratio* sebesar 180%. DPK perseroan 1H18 mencapai Rp838 triliun tumbuh 9,11%. Sedangkan rasio BOPO 72% lebih rendah dari tahun lalu 73,4%. Sebelumnya harga sahamnya dalam kondisi pasar *bullish* kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,6x (E/18) dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 15% mencapai Rp4130. Dengan pasar yang masih *volatile* disarankan melakukan pembelian bertahap ketika harga terkoreksi akibat memburuknya sentimen pasar. *Buy on Weakness*, SL 2890



Kamis, 11 Oktober 2018

Stock Picks

ELSA 372-404. Tren harga minyak mentah dunia yang bergerak *bullish* sejak akhir September hingga mencapai USD74/ barel kemarin turut mengangkat minat beli atas saham Elnusa Tbk (ELSA). Harga sahamnya setelah sempat dilanda aksi ambil untung beberapa hari perdagangan terakhir, dua hari terakhir berhasil *rebound* namun masih terbatas. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp380, terkoreksi akibat aksi ambil untung. Peluang penguatan akan kembali menguji resisten terdekat di Rp404. Sentimen pergerakan harga sahamnya sangat dipengaruhi dengan pergerakan harga minyak mentah dunia. Menjelang rilis laba 3Q18, pemodal juga berspekulasi mengangkat kembali harga sahamnya. Dari sisi kinerja sepanjang 1H18, pendapatan perseroan tumbuh 46,47% mencapai Rp2,92 triliun dibandingkan 1H17 sebesar Rp1,99 triliun. Pencapaian ini mencerminkan 47% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp6,22 triliun atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya Rp4,98 triliun. Secara kuartalan, pendapatan perseroan di 2Q18 relatif stabil dibandingkan 1Q18 yakni mencapai Rp1,46 triliun berbanding Rp1,45 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih sepanjang 1H18 sebesar Rp127,66 miliar atau tumbuh 784% dari 1H17 sebesar Rp14,44 miliar. Marjin bersih 4,38% naik dari 0,78%. Namun pencapaian laba bersih hingga 1H18 baru mencerminkan 27% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp469,27 miliar. Secara kuartalan, laba bersih di 2Q18 cenderung turun dibandingkan 1Q18, yakni mencapai Rp56,76 miliar dari Rp70,90 miliar (1Q18). Marjin bersih 2Q18 tertekan menjadi hanya 3,88% dari 4,87% di 1Q18. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp64,30. Harga sahamnya dalam pasar *bullish* dan tren harga minyak positif berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x atau mencapai Rp640. Dalam jangka pendek, pergerakan harga minyak mentah dunia akan menjadi katalis pergerakan harga sahamnya. Pelaku pasar bisa melakukan pembelian bertahap ketika harga terkoreksi menyusul harga minyak mentah dunia tadi malam (10/10) terkoreksi akibat meningkatnya resiko pasar. *Buy on Weakness*, SL 360



Saham Pilihan

TLKM 3550-3700 BoW, SL 3450
 BBNI 6825-7100 BoW, SL 6775
 BDMN 6900-7400 BoW, SL 6825
 PGAS 2180-2300 BoW, SL 2140
 GGRM 73500-76000 TS, SL 72500
 UNTR 31200-33000 BoW, SL 31000
 ERAA 2150-2300 BoW, SL 2110

Kamis, 11 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5820.67	5836.15	5851.64	5801.96	5783.26					
PERKEBUNAN										
AALI	11850	11,941.67	12,033.33	11,716.67	11,583.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	196	198.00	200.00	195.00	194.00					
LSIP	1215	1,230.00	1,245.00	1,205.00	1,195.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,330.00	2,330.00	2,330.00	2,330.00					
SIMP	482	486.67	491.33	478.67	475.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1780	1,796.67	1,813.33	1,746.67	1,713.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	200	203.00	206.00	198.00	196.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2200	2,306.67	2,413.33	2,146.67	2,093.33					
ITMG	25500	25,783.33	26,066.67	25,358.33	25,216.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4540	4,606.67	4,673.33	4,486.67	4,433.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1950	1,970.00	1,990.00	1,910.00	1,870.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	380	386.00	392.00	376.00	372.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	125	130.33	135.67	121.33	117.67					
ESSA	318	325.33	332.67	311.33	304.67					
MEDC	900	930.00	960.00	885.00	870.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	820	823.33	826.67	813.33	806.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3530	3,593.33	3,656.67	3,463.33	3,396.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	700	723.33	746.67	688.33	676.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16900	17,075.00	17,250.00	16,750.00	16,600.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1280	1,323.33	1,366.67	1,198.33	1,116.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9125	9,316.67	9,508.33	9,016.67	8,908.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	128	134.00	140.00	124.00	120.00					
JPRS	1925	1,963.33	2,001.67	1,903.33	1,881.67					
KRAS	396	398.00	400.00	394.00	392.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	4990	5,080.00	5,170.00	4,945.00	4,900.00					
JPFA	1925	1,963.33	2,001.67	1,903.33	1,881.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	6950	7,033.33	7,116.67	6,883.33	6,816.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	660	683.33	706.67	623.33	586.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8625	8,791.67	8,958.33	8,541.67	8,458.33					
INDF	5700	5,750.00	5,800.00	5,625.00	5,550.00					
MYOR	2620	2,650.00	2,680.00	2,590.00	2,560.00					
ROTI	1010	1,016.67	1,023.33	1,006.67	1,003.33					
GGRM	75350	75,816.67	76,283.33	74,416.67	73,483.33					
INAF	4280	4,443.33	4,606.67	4,123.33	3,966.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2420	2,490.00	2,560.00	2,360.00	2,300.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1285	1,296.67	1,308.33	1,261.67	1,238.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 11 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	138	139.67	141.33	136.67	135.33					
ASRI	276	280.67	285.33	272.67	269.33					
BKSL	107	110.33	113.67	104.33	101.67					
BSDE	1005	1,033.33	1,061.67	988.33	971.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	448	452.67	457.33	444.67	441.33					
CTRA	800	808.33	816.67	793.33	786.67					
CTRP	800	808.33	816.67	793.33	786.67					
CTRS	800	808.33	816.67	793.33	786.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	210	213.33	216.67	207.33	204.67					
MDLN	220	222.67	225.33	218.67	217.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1315	1,326.67	1,338.33	1,301.67	1,288.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1660	1,698.33	1,736.67	1,583.33	1,506.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	484	488.00	492.00	478.00	472.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2250	2,303.33	2,356.67	2,163.33	2,076.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1365	1,368.33	1,371.67	1,363.33	1,361.67					
JSMR	4420	4,450.00	4,480.00	4,370.00	4,320.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2830	2,876.67	2,923.33	2,806.67	2,783.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2760	2,776.67	2,793.33	2,736.67	2,713.33					
TLKM	3600	3,640.00	3,680.00	3,560.00	3,520.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	210	214.67	219.33	204.67	199.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	605	613.33	621.67	598.33	591.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2790	2,826.67	2,863.33	2,716.67	2,643.33					
BANK										
BBCA	23375	23,916.67	24,458.33	23,041.67	22,708.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	346	350.00	354.00	344.00	342.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	6950	7,000.00	7,050.00	6,875.00	6,800.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3010	3,030.00	3,050.00	3,000.00	2,990.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2420	2,436.67	2,453.33	2,406.67	2,393.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7125	7,241.67	7,358.33	7,016.67	6,908.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1990	2,005.00	2,020.00	1,965.00	1,940.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6475	6,541.67	6,608.33	6,391.67	6,308.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	900	901.67	903.33	896.67	893.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3880	3,900.00	3,920.00	3,850.00	3,820.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	498	504.67	511.33	484.67	471.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	790	800.00	810.00	785.00	780.00					
RALS	1260	1,278.33	1,296.67	1,248.33	1,236.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	755	775.00	795.00	740.00	725.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	56	56.67	57.33	55.67	55.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 11 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.